

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan yang telah diuraikan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Proses bisnis pada PT PLN Persero Distribusi Jawa Timur dalam penendalian aset tetap tidak semua barang yang telah di beli PT PLN langsung dianggap sebagai aset tetap tetapi jika aset tersebut memiliki manfaat ekonomis dimasa depan yang mengalir ke perusahaan dan untuk GTT (gardu tiang trafo) masuk dalam aset tetap apabila ST 1 (serah terima) dan trafo telah beroperasi secara normal. PT PLN Persero Distribusi Jawa timur menggunakan system SAP dalam proses pengendalian aset tetap yang dimiliki oleh perusahaan.
2. Terdapat beda pencatatan yang dilakukan oleh PT PLN Persero Distribusi Jawa timur dalam pengendalian aset tetap dan salah pemginputan dalam SAP terjadi karna dilampirkannya berita acara dari pihak PT PLN Area yang akan diperiksa kembali oleh PT. PLN Persero Distribusi jawa timur tidak sesuai sesuai dengan SAP dan PERDIR Nomer : 0040p./DIR/2016, pada sisi PT PLN Area saat pembuatan berita acara tidak mengikuti apa yang sudah dan disetujui namun menurut real yang mereka liat beda halnya dengan PT PLN Wilayah yang berpusat pada PERDIR.

3. Meminimalisir kesalahan pencatatan aset tetap pada PT PLN Persero Distribusi Jawa Timur yaitu dengan lebih memperhatikan lagi dengan PERDIR yang keluar dan khususnya akun 11100 dengan 11200 yang sering terjadinya kesalahan dan pada saat diklat pihak PT PLN harus mempertegas dan memperjelas bahwa tidak ada lagi berita acara yang berbeda antara sudut pandang anatar yang melihat dan melaksanakan proyek langsung di lapangan PLN Area maupun dengan PLN Wilayah yang menggunakan semua aturan dan PERDIR yang dikeluarkan PT PLN PERSERO Distribusi Jawa Timur

5.2. **Saran**

Berdasarkan simpulan tersebut, peneliti menyarankan bahwa:

1. Sebaiknya perusahaan membuat dan mengkaji kembali pembuatan kode akun yang berdampak positif nantinya keperusahaan, dan lebih menghemat waktu dalam pengerjaan triwulan yang akan di laporkan ke PT PLN Persero Pusat. Hal ini ditujukan agar perusahaan mampu lebih mudah mengolah data akuntansi dalam kegiatan bisnisnya.
2. Membahas mengenai kebijakan penyusutan aset tetap dan pencatatan masa manfaat, sebaiknya perusahaan melakukan kebijakan penghitungan aset tetapnya berdasarkan ketentuan PERDIR yang sudah sesuai. Hal ini ditujukan agar perusahaan lebih efisien dalam hal penghitungan penyusutannya.

3. Membahas mengenai kebutuhan karyawan yang mumpuni dalam membuat manual *book Sistem SAP*, bertujuan untuk mempermudah kegiatan yang biasanya terjadi seperti *overload system* ataupun kegagalan *upload* yang mengakibatkan salahnya pengolongan jenis.



DAFTAR PUSTAKA

- Aris Tri Cahyono. 2011.,”*Meta Teori Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia- Menuju Konvergensi SAK di Masa Globalisasi*”.
- Dwi Martani et all. 2012. *Akuntansi Keuangan Menengah*. Jakarta: Salemba Empat.
- Dwi Martani. 2015 *Akuntansi keuangan Menengah berbasis PSAK*. Jakarta: Salemba Empat
- Hery. 2014. *Praktis Menyusun Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Grasindo.
- Indra Bastian. 2010. *Akuntansi Yayasan Dan Lembaga Publik*. Jakarta: Erlangga
- James C. Van Horne, John M. Wachowicz., Jr. 2012. *Fundamentals of Financial Management*. Jakarta: Salemba Empat
- Kautsar Riza Salman. 2016 *Akuntansi Manajemen*. Jakarta: PT Indeks
- Keiso, D. E., Weygandt, J. J., & Warfield, T. D . 2011. *Intermediate Accounting Volume 1 IFRS Edition*. United States Of America: Wiley
- Lili M. Sadeli. 2011. *Dasar-Dasar Akuntansi*, Jakarta: Bumi Aksara
- Modul Pelatihan Pajak Terapan Brevet AB Terpadu. 2016. Jakarta: Ikatan Akuntan Indonesia
- Mulyadi. 2013. *sistem akuntansi*, Jakarta: Salemba Empat
- Pontoh, Winston. 2013. *Akuntansi Konsep dan Aplikasi*. Jakarta Barat: Moeka Publishing
- Reeve.et al. 2010. *Pengantar Akuntansi Adaptasi Indonesia Buku II*. Jakarta: Salemba Empat.
- Rudianto. 2012. *Pengantar Akuntansi*. Jakarta: Erlangga
- Samryn. 2014. *Pengantar Akuntansi Mudah Membuat Jurnal dengan Pendekatan Siklus Transaksi*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Samryn. 2015. *Pengantar Akuntansi: Buku 2 Metode Akuntansi Untuk Elemen Laporan Keuangan Diperkaya dengan Perspektif IFRS & Perbankan*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada
- Samuel Mairuhu dan Jantje J Tinangon. 2014.,”*Analisis Penerapan Metode Penyusutan Aktiva Tetap Dan Implikasinya Terhadap Laba Perusahaan Pada Perum Bulog Divre Sulut Dan Gorontalo*”. *Jurnal Emba*.Vol.2 No.4 Desember 2014, Hal. 404-412

Sofyan Syafri Harahap. 2011. *Teori Akuntansi Edisi Revisi 2011*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.

Supriyati. 2016. *Audit Laporan keuangan Usaha Kecil dan Menengah Berbasis Akuntansi dan Perpajakan*. Yogyakarta

Supriyati dan Bayu Sarjono. 2014. *Akuntansi Perpajakan*. Surabaya: STIE Perbanas Press.

